

# BAB I

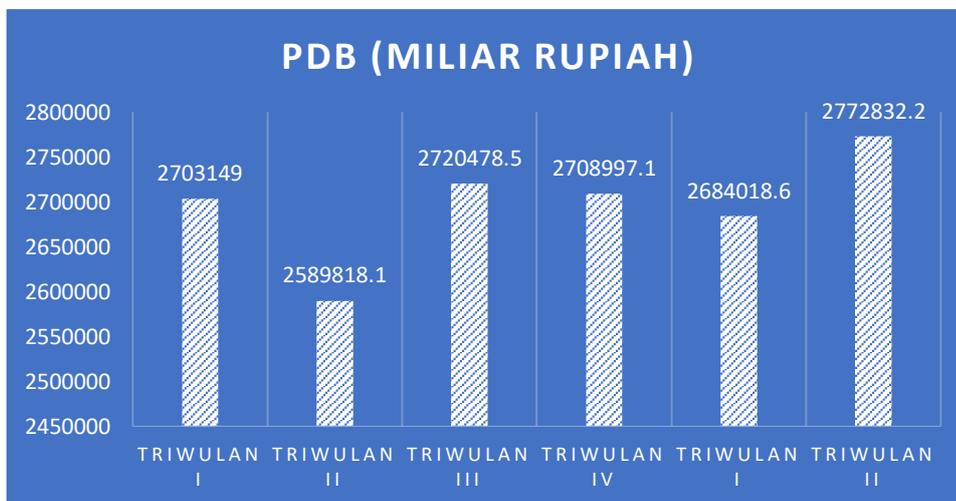
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 menjadi masalah global sejak diumumkan oleh WHO (*World Health Organization*) pada 11 Maret 2020. Pandemi ini berpengaruh terhadap perekonomian maupun semua lini kehidupan masyarakat termasuk para pekerja.

Berdasarkan anjuran WHO, banyak negara termasuk Indonesia yang akhirnya melakukan kebijakan menjaga jarak (*social distancing*) hingga karantina kawasan (*lockdown*) untuk mencegah dan memutuskan rantai pandemi COVID-19 (Muliati, 2020). Kebijakan tersebut secara langsung mempersulit bahkan mematikan mobilitas dan aktivitas tenaga kerja sehingga menurunkan kinerja perekonomian. Iklim perekonomian diperparah dengan banyaknya perusahaan yang terdampak COVID-19 dan terpaksa harus merumahkan karyawannya (*work from home*) hingga melakukan pemutusan hubungan kerja (Syafri dkk., 2020).

Sejak pandemi diumumkan oleh pemerintah pada 2 Maret 2020, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami penurunan yang sangat besar. Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa sempat terjadi kenaikan PDB dari Triwulan II ke Triwulan III sebesar 5%, lalu kembali turun pada Triwulan IV dan Triwulan I tahun 2021 berturut-turut sebesar 0,4% dan 0,9%. Laju PDB yang semakin menurun ini terjadi sebab mengalami pelemahan selama masa pandemi COVID-19 (Sari, 2020).



Sumber: Statistik (2021), data diolah oleh peneliti

**Gambar 1.1**  
**PDB Indonesia Triwulan I 2020 – Triwulan I 2021**  
**(harga konstan 2010)**

Oleh karena COVID-19 memengaruhi pendapatan maka konsumsi juga akan terpengaruh. Disebutkan oleh Agustiyanti (2020) bahwa pandemi COVID-19 mengakibatkan masyarakat menahan diri untuk berbelanja. Sebagai akibatnya, simpanan masyarakat di perbankan meningkat.

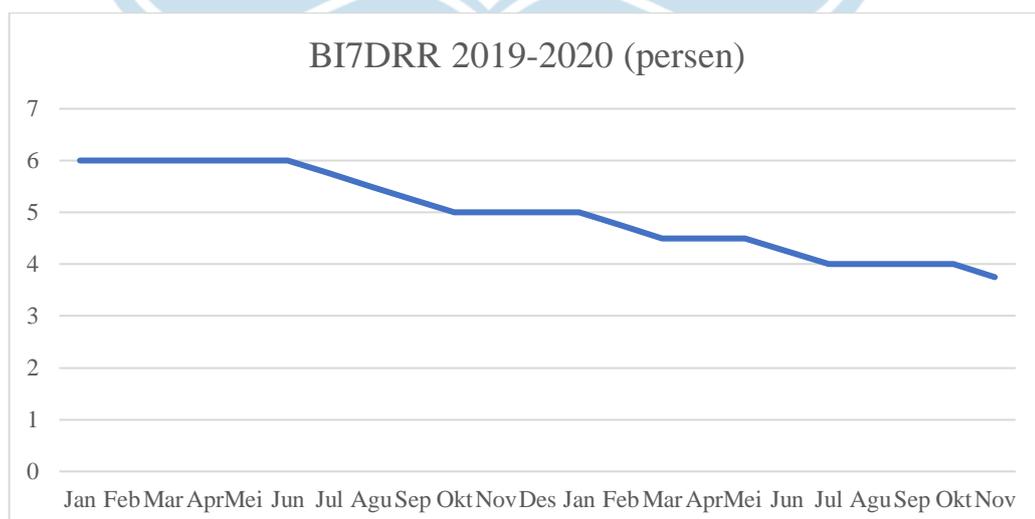


Sumber: LPS (2021), data diolah oleh peneliti

**Gambar 1.2**  
**Nominal Simpanan per Rekening**

LPS (2021) menunjukkan bahwa Nominal per Rekening cenderung mengalami tren yang menurun seperti yang tampak pada Gambar 1.2. Walau demikian, total nominal simpanan masyarakat di perbankan per November 2020 mencapai Rp6.701 triliun, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp6.691 triliun. Jumlah tersebut masih tumbuh 10,91% dibandingkan total nominal simpanan periode yang sama tahun lalu.

Kenaikan simpanan tersebut terjadi pada saat tren suku bunga yang menurun. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, rata-rata suku bunga deposito turun dari 5,18% menjadi 4,93% pada Oktober 2020. Rata-rata suku bunga deposito bahkan sudah turun 1,38% dibandingkan posisi per akhir tahun di tahun 2019 sebesar 6,31%. Penurunan suku bunga simpanan berjangka tersebut tidak lepas dari penurunan bunga acuan BI (Agustiyanti, 2020). Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa tren penurunan suku bunga tersebut mencapai 125 basis poin menjadi 3,75%.



Sumber: Jayani (2020)

**Gambar 1.3**  
**Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (BI 7-Day Repo Rate)**

Kedudukan bank umum sebagai lembaga keuangan, penghimpun dan penyalur simpanan masyarakat seharusnya dapat membantu pemerintah dalam mengurangi efek pandemi COVID-19 terhadap perekonomian. Dengan latar belakang di atas maka penting untuk melihat lebih detil bagaimana distribusi simpanan masyarakat yang ada di sistem perbankan di Indonesia. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan lebih difokuskan pada distribusi simpanan masyarakat di Bank Umum yang ada di Indonesia sebelum dan di masa pandemi COVID-19 dari jenis simpanannya, kepemilikan simpanannya, dan kelompok nominal simpanannya. Dengan analisis ini akan dapat diketahui perkembangan simpanan pada masing-masing kelompok berdasarkan jenis simpanannya, kepemilikan simpanannya, dan kelompok nominal simpanannya.

Simpanan yang terlalu besar dapat berdampak pada terhimpunnya dana di sistem perbankan dan jika tidak digunakan akan berdampak pada pandemi yang memperburuk keadaan perekonomian.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang ada di latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah: Bagaimana perkembangan distribusi simpanan masyarakat menurut jenis simpanannya, kepemilikan simpanannya, dan kelompok nominal simpanannya yang berada di Bank Umum di Indonesia sebelum dan di masa pandemi COVID-19?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis, maka tujuan penelitian: Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan distribusi simpanan masyarakat

menurut jenis simpanannya, kepemilikan simpanannya, dan kelompok nominal simpanannya yang berada di Bank Umum di Indonesia sebelum dan di masa pandemi COVID-19.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Pemerintah, sebagai salah satu bahan referensi dalam menerapkan kebijakan.
2. Peneliti/Pembaca, sebagai bahan referensi dan pembanding studi/ penelitian yang terkait dengan riset ini.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Dalam bagian ini disajikan rencana sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas landasan teori dan studi empiris terkait yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan dijadikan sebagai acuan dasar penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi riset, jenis data, sumber data, model penelitian, alat analisis dan batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

#### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu mengenai perkembangan distribusi simpanan masyarakat menurut jenis simpanannya, kepemilikan simpanannya, dan kelompok nominal simpanannya yang berada di Bank Umum di Indonesia sebelum dan di masa pandemi COVID-19.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah.